

# ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KERIPIK NANGKA DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA UKM GAPURA DI KOTA BATU

*by* Diana .

---

**Submission date:** 16-Mar-2020 11:05PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 1276500193

**File name:** e\_Economic\_Orde\_Quantity\_EOQ\_Pada\_UKM\_Gapura\_Di\_Kota\_Batu-3.docx (145.3K)

**Word count:** 1071

**Character count:** 7139

<sup>4</sup>  
**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KERIPIK  
NANGKA DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ)  
<sup>5</sup>  
PADA UKM GAPURA DI KOTA BATU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

**MANAJEMEN**



Oleh:  
**DIANA**  
2016120045

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
FAKULTAS EKONOMI  
MALANG  
2020**

## RINGKASAN

13 Suatu komponen yang penting di dalam sebuah proses produksi ialah bahan baku. Tidak adanya persediaan bahan baku maka proses produksi tidak bisa berjalan dengan lancar. Di dalam proses produksi kekurangan bahan baku mengakibatkan terhambatnya proses produksi, begitu sebaliknya jika bahan baku lebih dapat mengakibatkan membengkaknya biaya-biaya dalam perusahaan.

5 Penelitian ini bertujuan yaitu mengetahui dan menganalisis pengendalian persediaan bahan baku keripik nangka yang dilakukan UKM Gapura. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan memaparkan bagaimana pengendalian persediaan bahan baku keripik nangka yang diteparkan pada UKM Gapura. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan penggunaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan sekunder.

Hasil penelitian persediaan menunjukkan bahwa kebijakan pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan UKM Gapura belum optimal, karena biaya yang dikeluarkan perusahaan lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode EOQ yaitu 41,31 kg dan total biaya persediaan Rp 19.364,03.

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan Negara Indonesia berkemungkinan mempunyai nilai ekonomi mapan, Andhiani, Erfit & Bhakti (2018) saat ini potensi tersebut sangat dibutuhkan oleh Globalisasi. Indonesia merupakan ekonomi terbesar dan mempunyai sejumlah karakteristik memposisikan Indonesia ke posisi lebih baik dalam perubahan berkembang pesatnya ekonomi Saputri & Boedi (2018). Maka dari itu pemerintah mengadakan dukungan yang kuat dalam menahan proses bahan baku dan juga untuk memberikan peningkatan dalam ekonomi industri dan manufaktur Lestari & Isnina (2017). Seiring perkembangan pengetahuan teknologi bisa memajukan sebuah bisnis. Dengan majunya teknologi akan memberi kemudahan untuk pembisnis diberbagai kegiatan semacam produksi, distribusi, pemasaran, komunikasi bisnis dan berbagai aspek lainnya dalam menunjang proses bisnis. Dengan adanya kecanggihan teknologi dalam perusahaan akan membuat kinerja yang baik di perusahaan tersebut.

Dalam perusahaan industri makanan dan minuman, bahan baku merupakan komponen penting untuk menunjang kebutuhan yang perlu mendapatkan perhatian, terutama dari perencanaan serta pengolahan bahan baku. Dengan tidak adanya persediaan bahan baku, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Khadafi (2019) suatu kegiatan produksi tidak dapat berjalan dengan lancar. Yang menjadi permasalahan para pengusaha adalah resiko yang memenuhi keinginan pelanggan. Bahan baku dapat diperoleh dengan membeli secara lokal, impor, ataupun dapat diolah berdasarkan kebijakan perubahan masing-masing Sulaiman & Nanda (2015).

Pengendalian adalah suatu usaha dilakukan oleh pihak manajemen agar tercapainya tujuan yang sudah direncanakan. Pengendalian pada perusahaan salah satu unsur penting karena dapat memberikan dampak terhadap proses kegiatan operasional secara tidak langsung dan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dari perusahaan. Menurut Ahyari (2002:52) sistem pengendalian dari kegiatan produksi ialah pengendalian yang terdiri dari proses produksi, persediaan bahan baku, kualitas serta pemeliharaan.

Diantara beberapa pengendalian, pengendalian persediaan bahan baku adalah suatu pengendalian penting, sebab persediaan ini berdasarkan penelitian Lahu & Sumaraw (2017) suatu unsur paling nyata adalah kegiatan operasional perusahaan yang selalu dapat diubah, dan diperoleh serta dapat menghasilkan

kembali oleh perusahaan Rangkuti (2007:3). Persediaan bahan baku terdapat 3 bentuk inti yaitu persediaan bahan baku belum siap, bahan baku dalam pemrosesan dan barang yang telah siap. Keefisienan dalam pengendalian bahan baku sangat dibutuhkan untuk menjamin ketersediaan setiap persediaan, keefisienan dalam dalam pengendalian akan berpengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan dan penghematan biaya perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi nilai harga jual yang telah ditetapkan. Maka dari itu, untuk menekan biaya operasional produksi dengan nilai mutu perusahaan seharusnya memberi gagasan-gagasan ide sesuai sehingga pembiayaan operasional produksi menjadi seoptimal mungkin Atmaja (2001:405).

Slamet (2007:51) mengatakan persediaan keoptimalan perusahaan dapat dinilai bila perusahaan memiliki keseimbangan antara kuantitas dan daya tahan produk, serta lamanya suatu masa produksi, biaya fasilitas dalam menyimpan produk, kecukupan biaya awal produksi, pentingnya waktu pendistribusian, dan perlindungan terhadap kurang memadainya perlengkapan bahan baku dan harga bahan baku operasional produksi serta factor yang dapat menimbulkan resiko didalam perusahaan.

11  
Tanaman nangka adalah tanaman yang berbentuk pohon berasal dari India dan menyebar ke daerah tropis termasuk Indonesia. Pemilik UKM Gapura membeli nangka dari daerah Tumpang, Kediri, Banyuwangi dan Jawa Tengah. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, nangka tidak hanya dapat dimakan secara langsung namun bisa di konsumsi dalam keripik nangka.

UKM Gapura merupakan salah satu UKM yang memproduksi berbagai macam keripik buah dan sayur di Kota Batu. Berbagai macam buah dan sayur bisa dijadikan keripik yaitu apel, nangka, nanas, manga, salak, pisang, kentang dan wortel. Tapi peneliti berfokus pada penelitian berbahan baku nangka yang dijadikan sebagai keripik nangka. Peneliti tertarik mengambil bahan baku nangka karena biasanya nangka hanya bisa dijadikan buah segar yang langsung bisa dimakan, ternyata nangka busa juga dijadikan sebagai olahan keripik.

Dari permasalahan tersebut maka perlu adanya manajemen persediaan yang diterapkan dalam produksi keripik nangka tersebut. Dengan adanya keterlambatan bahan baku dan jadwal produksi maka hal tersebut dapat berpengaruh terhadap keterlambatan pesanan pelanggan. Untuk itu pemilik perusahaan harus mempertimbangkan ketersediaan persediaan yang cukup dalam memenuhi pesanan pelanggan untuk memperlancar proses produksi agar dapat memenuhi keinginan pelanggan.

Dengan hal ini maka peneliti mengambil judul “**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Keripik Nangka Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada UKM Gapura Di Kota batu**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Yang melatarbelakangi rumusan masalah didalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku Keripik Nangka pada UKM Gapura di Kota Batu.
2. Bagaimana melakukan pengendalian persediaan bahan baku Keripik Nangka dengan metode EOQ pada UKM Gapura di Kota Batu.
3. Bagaimana perbandingan pembiayaan dari kebijakan perusahaan dan dengan menggunakan metode EOQ pada UKM Gapura di Kota Batu.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Keripik Nangka Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada UKM Gapura di Kota batu, diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku Keripik Nangka pada UKM Gapura di Kota batu.
2. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku Keripik Nangka dengan metode EOQ pada UKM Gapura di Kota Batu.
3. Untuk mengetahui perbandingan pembiayaan dari kebijakan perusahaan dan dengan menggunakan metode EOQ pada UKM Gapura di Kota Batu.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat untuk pihak tertentu, diantaranya:

1. Bagi Penulis  
Dari hasil penelitian ini penulis bisa menambah pengetahuan, ilmu, serta mengetahui sejauh mana pelajaran-pelajaran serta praktek yang didapatkan selama proses perkuliahan berlangsung untuk diterapkan dalam suatu perusahaan atau instansi.
2. Bagi Perusahaan  
Hasil dari penelitian ini semoga bermanfaat bagi pemimpin perusahaan atau UKM untuk pertimbangan dalam menentukan pemakaian bahan baku selanjutnya.
3. Bagi Universitas

Untuk memberikan kontribusi dan menambah pengetahuan sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan, yang nantinya akan dimanfaatkan oleh lembaga maupun calon peneliti lainnya dalam memecahkan suatu masalah yang sama.

# ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KERIPIK NANGKA DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA UKM GAPURA DI KOTA BATU

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	4%
2	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	3%
3	Submitted to Universitas Pancasila Student Paper	3%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
5	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
6	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	1%
7	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Samudra Student Paper	1%

9	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://hapsarisasi.wordpress.com">hapsarisasi.wordpress.com</a> Internet Source	1%
13	<a href="#">Submitted to Universitas Jenderal Soedirman</a> Student Paper	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KERIPIK NANGKA DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA UKM GAPURA DI KOTA BATU

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---